

BAB I

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:.

1. Literasi keuangan tidak berpengaruh positif terhadap penggunaan *fintech* pada UMKM di Kota Kupang.
2. Inklusi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan penggunaan *fintech* pada UMKM di Kota Kupang.

1.2 Implikasi Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pengembangan teori mengenai hubungan antara literasi keuangan, inklusi keuangan, dan penggunaan *financial technology (fintech)* pada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Kupang. Temuan dalam penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *fintech*, sedangkan inklusi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan. Hasil ini menjadi sudut pandang baru terhadap teori-teori sebelumnya yang menganggap bahwa pengetahuan keuangan merupakan faktor utama dalam pengambilan keputusan keuangan berbasis digital.

Penelitian ini juga memperluas pemahaman bahwa keputusan pelaku UMKM dalam menggunakan *fintech* lebih dipengaruhi oleh kemudahan akses dan tersedianya layanan keuangan, dibandingkan oleh

tingkat pengetahuan keuangannya. Temuan ini memperkuat teori inklusi keuangan yang menyatakan bahwa akses terhadap layanan keuangan formal merupakan faktor utama dalam mendorong partisipasi masyarakat, termasuk pelaku UMKM, dalam sistem keuangan digital. Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketersediaan dan kemudahan layanan keuangan memiliki peran yang lebih besar dalam mendorong penggunaan *fintech* dibandingkan dengan literasi keuangan.

Selain itu, penelitian ini membuka peluang untuk pengembangan teori baru yang lebih kontekstual dan relevan dengan kondisi nyata di lapangan. Dalam hal ini, teori perilaku keuangan perlu dikembangkan lebih lanjut dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti ketersediaan teknologi, dukungan dari pemerintah atau lembaga keuangan, serta kebutuhan praktis pelaku UMKM dalam menjalankan usahanya. Hasil dari penelitian ini dapat menjadi dasar awal bagi penelitian selanjutnya untuk menyusun teori yang lebih komprehensif dan dapat diterapkan secara langsung dalam mendukung pertumbuhan UMKM di era digital.

Jumlah sampel yang terbatas dalam penelitian ini diakui sebagai salah satu keterbatasan yang dapat memengaruhi tingkat generalisasi hasil. Meskipun demikian, penggunaan metode Smart PLS tetap memungkinkan analisis model secara valid, sehingga hasil penelitian ini dapat dijadikan pijakan awal untuk pengembangan teori lebih lanjut melalui penelitian dengan jumlah sampel yang lebih besar

1.3 Implikasi Terapan

Hasil penelitian ini memberikan beberapa implikasi terapan, antara lain:

1. Perlu dilakukakn peningkatan literasi keuangan yang lebih terarah melalui edukasi keuangan berbasis digital, dengan demikian masyarakat/pelaku UMKM akan lebih siap dan mampu memanfaatkan teknologi secara optimal, sehingga literasi keuangan diharapkan dapat memberikan pengaruh yang nyata terhadap penggunaan fintch di masa mendatang.
2. Pemerintah dan lembaga keuangan di Kota Kupang perlu meningkatkan inklusi keuangan dengan memperluas akses dan kemudahan layanan keuangan untuk UMKM agar penggunaan *fintech* semakin meningkat.